

Akhsa 08022021

by Turnitin Indonesia

Submission date: 07-Feb-2021 11:41PM (UTC-0800)

Submission ID: 1504348149

File name: Akhsa_Gabriella_08022021.docx (274.49K)

Word count: 3194

Character count: 20557

Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tanggungan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan IDX BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019

Akhsa Gabriella ^{1a}, Valentine Siagian ^{2b,*}

^{1, 2, 3, 4, 5, 6}Program Studi Akuntansi, Universitas Advent Indonesia

^{a, b, c, d, e, f}Email: 1732016@unai.edu dan valentine@unai.edu

*Correspondent Email: email1@gmail.com

Article History:

Received: xx-xx-xxxx; Received in Revised: xx-xx-xxxx; Accepted: xx-xx-xxxx

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.xxxx.xxxx>

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perencanaan pajak dan beban pajak tanggungan mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan IDX BUMN20 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan dalam indeks IDX BUMN20 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2019 yang jumlah populasinya digunakan sebanyak 20 perusahaan BUMN. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dimana jumlah observasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 80. Analisis data ini dibantu dengan *software SPSS Versi 26.0*. Berdasarkan analisis data, uji t yang di lakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang diteliti, perencanaan pajak maupun beban pajak tanggungan tidak mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan BUMN yang terdapat di IDX BUMN20 periode 2016-2019, ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi 0,870 dan 0,402. Dan berdasarkan analisis data uji F yang telah dilakukan juga menunjukkan bahwa kedua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen, ini di tunjukan dengan nilai uji F 0,697.

Kata kunci: Beban Pajak Tanggungan, Manajemen Laba, Perencanaan Pajak

Abstract

This study aims to supervise tax planning and deferred charges on earnings management at the BEI BUMN20 in the Indonesia Stock Exchange (BEI). The population used in this study were companies in the IDX BUMN20 index listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2016-2019, whose population was used by 20 state-owned companies. The sampling technique used was purposive sampling technique where the number of observations obtained in this study was 80. Data analysis was assisted by SPSS version 26.0 software. Based on data

analysis, the *t* test conducted in this study shows that both tax planning and deferred charges have no effect on the earnings management of the Indonesian BUMN20 BEI on the BUMN20 index for the 2016-2019 period, this is indicated by a significance value of 0.870 and 0.402. And based on the analysis of the *F* test data that has been done, it also shows that the second variable does not affect the dependent variable, this is indicated by the *F* test value of 0.697.

Keywords: *Deferred Tax Expenses, Profit Management, Tax Planning*

1. Pendahuluan.

Manajemen merupakan seseorang yang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Dilakukannya manajemen ini untuk mencapai target dari individu atau kelompok secara kooperatif menggunakan sumber daya yang ada. Tujuan manajemen untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah mendapatkan keuntungan yang lebih banyak, karena semakin banyak keuntungan yang diperoleh maka semakin banyak pula bonus yang akan diberikan perusahaan kepada manajemen (Astutik & Mildawati, 2016). Laba adalah kelebihan pendapatan dari jumlah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut (*profit*). Menurut (Sulistyanto, 2008) manajemen laba adalah suatu upaya manajer perusahaan yang memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui sekelompok orang penting di dalam perusahaan yang ingin mengetahui kondisi perusahaan. Menurut (Aditama & Purwaningsih, 2014) konsep tentang manajemen laba bias dimengerti dengan menggunakan pendekatan teori keagenan (*agency theory*). Teori ini menjelaskan bahwa praktik manajemen laba dapat dipengaruhi oleh konflik manajemen diantara pihak pemegang saham (*principal*). Konflik ini ada saat setiap pihak berusaha untuk mencapai keberhasilan yang diinginkannya.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi macam-macam transaksi yang melibatkan tentang uang melalui pembelian maupun penjualan. Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, 2014) tujuan laporan keuangan adalah untuk menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, juga arus kas pada entitas yang bermanfaat untuk membantu para pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Selain itu laporan keuangan adalah berkas yang harus dilaporkan dan dipertanggung jawabkan sebagai pembahasan evaluasi untuk perkembangan usaha kedepan mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan.

Dari beberapa jenis laporan keuangan yang ada, laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang paling sering dicek oleh pihak pengguna. Laporan laba rugi menyajikan informasi yang berkaitan dengan keberhasilan perusahaan yang disampaikan dalam laba atau rugi (Achyani & Lestari, 2019). Laba memperlihatkan bahwa perusahaan telah berhasil mendapatkan dividen melalui kinerja manajemen perusahaan. Dividen merupakan laba yang akan di bagi kepada pemegang saham. Maka manajemen perusahaan selalu berupaya untuk menggapai target laba agar memperoleh keuntungan dari apa yang telah mereka lakukan. Manajemen laba ini dilakukan pada sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan perusahaan atau pun keuntungan manajer perusahaan. Maka manajemen laba seperti menggambarkan manajer yang dicurigai telah merekayasa pada data keuangan perusahaan dengan alasan tertentu.

Usaha manajemen untuk mencapai keinginannya untuk melakukan manajemen laba dengan membuat beban pajak sekecil mungkin, maka pihak manajemen meminimalkan pembayaran pajak. Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sendiri sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*). Perencanaan pajak (*tax planning*) juga merupakan sarana untuk memenuhi kewajiban membayar pajak dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayarkan dapat seminimal mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan oleh perusahaan. Menurut (Pohan, 2013) perencanaan pajak adalah suatu rencana pengaturan keuangan perusahaan untuk mengurangi kewajiban perpajakan dengan cara mengurangi terutang pajak, pajak penghasilan dan pajak lainnya akan dalam jumlah sekecil mungkin selama tidak melanggar hukum peraturan pajak. Perencanaan pajak dan manajemen laba bertujuan untuk mencapai laba yang diharapkan dengan mengelola laba dalam laporan keuangan. Berbagai upaya perusahaan untuk menghindari pajak membuktikan bahwa perencanaan pajak merupakan tindakan curang dalam kegiatan operasi perusahaan (*real earnings management*).

Selain perencanaan pajak yang diduga mempengaruhi manajemen laba adalah beban pajak tangguhan. Pajak tangguhan merupakan beban pajak atau *deferred tax expense* yang dapat memberikan pengaruh seperti menambah atau mengurangi beban pajak yang harus dibayar di masa yang akan datang. Menurut (Harnanto, 2013) beban pajak tangguhan merupakan biaya yang muncul berbeda pada laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal dengan laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Beban pajak tangguhan itu sendiri bisa membuat perusahaan untuk merekayasa dalam laporan keuangan. Beban pajak tangguhan diatur dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 46 tentang akuntansi pajak penghasilan.

Manajemen Laba

Menurut (Sulistiyanto, 2008) manajemen laba adalah suatu upaya manajer perusahaan yang memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui sekelompok orang penting di dalam perusahaan yang ingin mengetahui kondisi perusahaan. Secara umum manajemen laba ini biasanya di definisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengelabui atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan. Kata mengelabui inilah yang membuat pihak dasar untuk menilai manajemen laba sebagai kecurangan.

Perencanaan Pajak

Menurut (Suandy, 2008) Perencanaan pajak adalah langkah awal dalam manajemen pajak. Dilakukan penelitian ini terhadap peraturan perpajakan agar bisa dicek jenis tindakan penghematan pajak apa yang akan dilakukan. Menurut (Zain, 2008) mengungkapkan bahwa perencanaan pajak merupakan tindakan yang mempunyai konsekuensi potensi pajaknya, yang ditekankan kepada pengendalian setiap transaksi yang ada konsekuensi pajaknya. Tujuannya adalah untuk pengendalian tersebut dapat diefisienkan jumlah pajak yang akan ditransfer ke pemerintah, melalui penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan bukan penyelundupan pajak (*tax evasion*).

Beban Pajak Tangguhan

Menurut (Harnanto, 2013) beban pajak tanggungan merupakan biaya yang muncul berbeda pada laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal dengan laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Perbedaan pada laporan keuangan akuntansi dan fiskal dipicu dalam penyusunan laporan keuangan, standar akuntansi lebih dikasihkan kelonggaran bagi manajemen dalam menentukan asumsi akuntansi dari pada yang diperbolehkan menurut peraturan pajak.

Hipotesis Penelitian

Pajak adalah iuran yang wajib dibayar oleh masyarakat yang dapat dipaksakan jika masyarakat tidak membayarnya. Pajak itu sendiri merupakan pendapatan terbesar di Negara Indonesia, salah satu penyebab pajak menjadi sumber penerimaan Negara yang paling besar adalah karena pertambahan penduduk Indonesia yang meningkatkan jumlah wajib pajak, baik wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan, yang harus membayarkan pajaknya kepada Negara. Sebagian besar pajak diambil dari pajak penghasilan.

Menurut (Aditama & Purwaningsih, 2014) Pajak penghasilan menjadi salah satu sektor pajak yang paling besar menyumbang penerimaan Negara. Pada tahun pajak 2009, biaya untuk perusahaan yang go public adalah 23% dan tahun pajak 2010 adalah 20%. Ada perubahan biaya pajak penghasilan badan tunggal dari tahun 2009 ke tahun 2010 yang berlaku hingga saat ini dapat memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk melaksanakan manajemen laba, dengan cara mengecilkan laba pajak yang akan mempengaruhi beban pajak perusahaan menjadi kecil. Dengan tujuan pengelola untuk menjadikan beban pajak seminimal mungkin, maka pengelola mengecilkan bayar pajak dengan berbagai usaha. Menurut (Suandy, 2008) Upaya untuk meminimalkan beban pajak ini sering disebut dengan perencanaan pajak (*tax planning*).

Perusahaan ingin jumlah tarif yang ditanggung tidak besar supaya perusahaan bisa dapat keuntungan laba yang banyak. Laba usaha yang banyak akan menjadikan pemilik perusahaan komersial. Sebagai pihak yang bertanggung jawab mengusahakan laba yang tinggi untuk memperoleh bonus yang akan ditawarkan pemilik perusahaan jika manajer mampu menggapai target yang memuaskan adalah manajer. Cara yang manajer menempuh untuk mengecilkan bayar pajak tersebut adalah tindakan manajemen laba. Sesuai dengan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis:

H1 : Perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Menurut (Harnanto, 2013) beban pajak tanggungan merupakan biaya yang muncul berbeda pada laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal dengan laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak. Menurut (Baraja et al., 2019) Laba yang diserahkan oleh pihak manajemen tidak hanya untuk tanggung jawab kepada stakeholder saja tetapi untuk kepentingan otoritas pajak juga. Jika laba yang diserahkan dalam laporan oleh pihak manajemen banyak maka akan menjadi berita yang baik untuk pihak otoritas pajak, karena dasar dalam menghitung beban pajak adalah laba yang diperoleh perusahaan. Bila laba yang diperoleh banyak, maka beban pajak pun akan bertambah banyak sehingga dapat mengurangi laba yang akan diperoleh oleh perusahaan.

mengakses website www.idx.co.id. Untuk annual report dan laporan keuangan yang tidak lagi ditampilkan pada website Bursa Efek Indonesia, diakses melalui website masing-masing perusahaan.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukurannya

Berdasarkan judul penelitian diatas, maka variable-variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

Variabel Bebas (X)

Variabel bebas biasa disebut juga dengan variabel independen yang akan berpengaruh terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

a. Perencanaan Pajak

Menurut (Pohan, 2013) perencanaan pajak adalah suatu rencana pengaturan keuangan perusahaan untuk mengurangi kewajiban perpajakan dengan cara mengurangi terutang pajak, pajak penghasilan dan pajak lainnya akan dalam jumlah sekecil mungkin selama tidak melanggar hukum peraturan pajak. Variabel perencanaan pajak diukur menggunakan rumus *tax retention rate* (tingkat retensi pajak) yang menganalisis suatu ukuran dari efektifitas manajemen pajak pada laporan keuangan perusahaan tahun berjalan (Sumomba & Hutomo, 2012) (Wild *et al*, 2004 dalam Sumomba dan Hutomo, 2012).

Ukuran efektifitas manajemen pajak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ukuran efektifitas perencanaan pajak. Rumus *tax retention rate* adalah (Sumomba & Hutomo, 2012) (Wild *et al*, 2005 dalam Sumomba dan Hutomo, 2012):

$$TRR = \frac{Net\ Income_{it}}{Pretax\ Income\ (EBIT)_{it}}$$

Keterangan:

TRR_{it} : *Tax Retention Rate* (tingkat retensi pajak) perusahaan i pada tahun t.

$Net\ Income_{it}$: laba bersih perusahaan i pada tahun t.

$Pretax\ Income\ (EBT)_{it}$: Laba sebelum pajak perusahaan i pada tahun t.

b. Beban Pajak Tangguhan

Beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak. Menurut (Harnanto, 2013) Harnanto (2013) beban pajak tangguhan adalah beban yang ada akibat perbedaan antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak). (Sumomba & Hutomo, 2012) (Phillips *et al*, 2003 dalam Sumomba dan Hutomo, 2012), menyatakan bahwa rumus besaran *deferred tax expense* (dalam penelitian ini dinyatakan dengan Besaran Beban Pajak Tangguhan) adalah sebagai berikut:

$$DTE_{it} = \frac{BBPT_{it}}{Total\ Asset\ t-1}$$

Keterangan:

BBP_{Tit} = Besaran Beban Pajak Tangguhan perusahaan i pada tahun t .

Total Asset- t = Total asset perusahaan pada 1 tahun sebelum tahun t

Variabel Tidak Bebas

Variabel tidak bebas biasa disebut juga dengan variabel dependen yang akan berpengaruh terhadap variabel tidak terikat. Variabel dependen pada penelitian ini adalah adalah manajemen laba. Manajemen laba adalah suatu upaya manajer perusahaan yang memengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui sekelompok orang penting di dalam perusahaan yang ingin mengetahui kondisi perusahaan. Berdasarkan penelitian (Sumomba & Hutomo, 2012) (Phillips *et al*, 2003 dalam Sumomba dan Hutomo, 2012), rumus untuk variable manajemen laba yang diukur dengan pendekatan distribusi laba:

$$\Delta E: \frac{E_{it} - E_{it-1}}{MVE_{it-1}}$$

Keterangan :

ΔE = Distribusi laba. Jika nilai E adalah negatif, perusahaan akan hindari pelaporan kerugian. Jika nilai E adalah positif, perusahaan akan hindari turunnya angka laba Pada penelitian ini, nilai dari E digunakan untuk informasi dilihat dari hasil statistik deskriptif.

E_{it} = Laba perusahaan i pada tahun t

E_{it-1} = Laba perusahaan i pada tahun $t-1$

MVE_{it-1} = *Market Value of Equity* perusahaan i pada tahun $t-1$ (memakai nilai kapitalisasi pasar). Nilai kapitalisasi akan diukur menggunakan pengalihan pada jumlah saham beredar perusahaan i diakhir tahun $t-1$ dengan harga saham perusahaan i diakhir tahun $t-1$.

Metode penelitian menguraikan tahapan dan teknik penelitian secara rinci, dilengkapi dengan bahan, lokasi, teknik dalam memperoleh dan menganalisis data, instrumen (piranti keras dan lunak). Pada bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa sub bab, namun tidak perlu mencantumkan penomoran.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Analisis regresi linier berganda akan digunakan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini. Analisis regresi ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keseluruhan mengenai secara parsial maupun secara simultan tentang hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresp, variable pengganggu atau memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan F mengansumsi bahwa nilai residual mengikuti distribus normal atau tidak dilakukan uji *Kolmogrov-Smirnov Test*.

Tabel 1.
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	X1_PEREN CANAAN PAJAK	X2_BEBAN PAJAK TANGGUH AN	Y_MANAJE MEN LABA
N	80	80	80
Normal Parameters	Mean 1,878690131 Std. Deviation 9,406100566	,015029655 ,0177793382	,0003465077 ,0024289367
Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative		
Test Statistic			
Asymp. Sig. (2-tailed)			
Monte Carlo Sig. Sig. (2-tailed)	99% Confidence Lower Bound Interval Upper Bound		

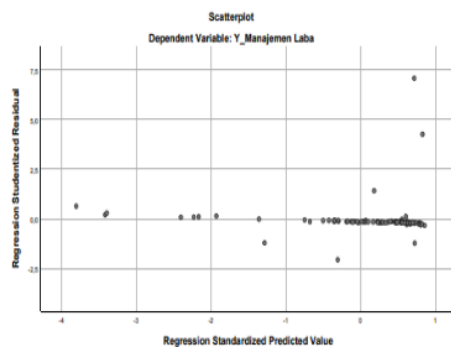
Uji Multikolinieritas

Tabel 2.
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	,001	,000		1,510	,135		
X1_Pencanaan Pajak	-4,833E-6	,000	-,019	-,165	,870	,997	1,003
X2_Beban Pajak Tangguhan	-,013	,016	-,096	-,843	,402	,997	1,003

a. Dependent Variabel : Y_MANAJEMEN LABA

Uji Autokorelasi



Uji Autokorelasi

Tabel 3.
Model Summry

X, xxxx-X 18

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

- a. Predictors: (Constant), X2_Beban Pajak Tangguhan, X1_Perencanaan Pajak
- b. Dependent Variable: Y_Manajemen Laba

Berdasarkan table 3 maka kesimpulannya adalah bahwa residual ini dilakukan secara random bias juga dikatakan tidak ada autokorelasi antara nilai residual.

Uji Hipotesis

- a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,097	,009	-,016	,0024487704

- a. Predictors: (Constant), X2_BEBAN PAJAK TANGGUHAN, X1_PERENCANAAN PAJAK
- b. Dependent Variable: Y_MANAJEMEN LABA

Berdasarkan table 4, dapat diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,009. Hal ini berarti 0,9% variasi nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variable perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan.

- b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 5.
Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,001	,000		1,510	,135
SQRT_X1	-4,833E-6	,000	-,019	-,165	,870
SQRT_X2	-,013	,016	-,096	-,843	,402

- a. Dependent Variabel Y_MANAJEMEN LABA

Berdasarkan table 5, ada koefisien regresi maka persamaan regresinya dibuat sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots\dots\dots$$

$$Y = 0,001 + -0,019X_1 + -0,096X_2 + e \dots\dots\dots$$

Penjelasan:

a (alpha) pada persamaan diatas yaitu perencanaan pajak (X1) dan beban pajak tangguhan (X2) yang tidak mempengaruhi nilai konstanta atau nilai tetap manajemen laba (Y) maka manajemen laba sebesar nilai konstanta yaitu 0,001. Koefisien regresi ini dilakukan untuk perencanaan pajak (X1) sebesar -0,019 artinya setiap turunnya satuan pada variabel manajemen laba (Y) sebesar -0,019 poin, jika variabel independen satu lagi nilai nya tetap. Koefisien regresi beban pajak tangguhan (X2) sebesar -0,096 artinya setiap turunnya satuan pada variabel manajemen laba (Y) sebesar -0,096 poin, jika variabel independen berbeda jenis nilai nya tetap.

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6.
ANOVA

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,000	2	,000		
Residual	,000	77	,000	,363	,697
Total	,000	79			

a. Dependent Variable: Y_Manajemen Laba

b. Predictors: (Constant), X2_Beban Pajak Tangguhan, X1_Perencanaan Pajak

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa variabel independen perencanaan pajak tidak mempengaruhi manajemen laba dan menunjukkan tanda negatif pada perusahaan BUMN yang termasuk dalam indeks IDX BUMN20 pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Negara dan Suputra, 2017) yang menyatakan.....

Begitupun dengan variabel independen beban pajak tangguhan berpengaruh negatif dan uji signifikansi menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan tidak mempengaruhi manajemen laba secara signifikan pada perusahaan BUMN yang termasuk dalam indeks IDX BUMN20 pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini mendukung (Khotimah, 2014), (Fitriany et al., 2016) (Fitriany, Nasir dan Ilham, 2016) yang melakukan penelitian pada perusahaan.... Bahwa pajak tangguhan tidak memiliki nilai relevansi karena ketidakpastian hal yang berhubungan dengan arus kas teori ini mendukung teori *equity view*.

Dari uji ANOVA didapatkan nilai F sebesar 0,363 dengan sig 0,697 maka perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba BUMN pada tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini tidak mendukung (Lubis & Suryani, 2018) (Lubis dan Suryani, 2018).

Hasil dan pembahasan dibuat dari judul. Dimana bagian ini adalah bagian utama artikel. Pada hasil dapat dilihat dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara tulisan. Sedangkan pada pembahasan masalah bagian yang penting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan pembahasan ini adalah untuk menjawab pertanyaan dalam masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan dalam penelitian, mengumpulkan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang telah ada dan disusun teori baru atau mengubah teori yang sudah ada.

4. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan IDX BUMN20 pada tahun 2016-2019
2. Beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan IDX BUMN20 pada tahun 2016-2019.

Dari kesimpulan diatas, maka disarankan untuk penelitian berikutnya untuk dapat meneliti lebih banyak perusahaan BUMN dengan periode-periode yang lebih panjang untuk melihat pengaruh-pengaruh lainnya.

5. Daftar Pustaka

- Achyani,F. dan S. Lestari (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aditama,F. dan A. Purwaningsih (2014). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Nonmanufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ekonomi. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Astutik, R.E.P dan T. Mildawati (2016). Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Baradja, M.L. dan Basri, Z.Y dan Sasmi, Vertari (2017). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aktiva Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Akuntansi Trisakti. Universitas Trisakti.
- Fitriyani, L.C dan Nasir, A dan Ilham, E (2016). Pengaruh aset pajak tangguhan, beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. JOM Fekon. Universitas Riau.
- Harnanto (2013), perencanaan pajak, Edisi Kedua, Jakarta, Penerbit Salemba Empat.

- Khotimah, Husnul (2014). Pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lubis, I dan Suryani (2018). Pengaruh Tax Planning, beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. FEB Universitas Budi Luhur.
- Negara, A.A.G.R.P dan Saputra, I.D.G.D (2017). Pengaruh perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba. *E-Jurnal Akuntansi*. Universitas udayana
- Pohan, Chairil Anwar (2013). *Manajemen perpajakan - Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta, Penerbit Salemba Empat.
- Rahma, A Dan Mulyani, R (2018), Faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi. *Jurnal JESKaPe*. Institut Agama Islam Negeri.
- Suandy, Erly (2008) . *Perencanaan Pajak revisi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sumomba, C.C. dan Hutomo, S.YB (2012). Pengaruh beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak terhadap manajemen laba. *Kinerja*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Zain, Mohammad. (2008). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journals.ums.ac.id Internet Source	2%
2	www.researchgate.net Internet Source	2%
3	e-journal.uajy.ac.id Internet Source	2%
4	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	2%
5	repository.upstegal.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%